



seremonia

Artjog Kembali Digelar secara Luring di JNM

PERHELATAN seni rupa akbar, Artjog, kembali hadir di Jogja National Museum (JNM). Acara yang diselenggarakan pada 7 Juli hingga 4 September 2022 ini, menampilkan karya seni dari 61 seniman lintas generasi. Pameran mencakup beberapa program terdapat, seperti *exhibition tour*, *meet the artist*, *weekly performance*, dan lokakarya.

"Artjog tahun ini, seleksi kuratorial dan perancangan program-program edukasinya mencakup spektrum yang selama ini eksis di luar 'arus utama' kesenian Indonesia. Termasuk seni yang dipraktikkan oleh lingkaran-lingkaran anak-anak, remaja, dan komunitas difabel," ungkap Agung Hujatnikajennong, kurator Artjog.

Agung percaya bahwa melalui kesenian, perluasan kesadaran dimungkinkan terjadi bukan melalui proses yang serba didaktik, linier, dan searah, melainkan secara akumulatif dan resiprokal di antara karya-karya seniman dan khalayak. Kesadaran tentang inklusivitas yang disuarakan Artjog juga dapat berdampak meluas, di luar dunia kesenian.

Subtema "Expanding Awareness" merupakan "warna" dari rangkaian Artjog XXMMII bertema "Arts-in-Common" yang diselenggarakan sejak 2019 dengan tematik ruang, waktu, dan kesadaran. Setelah dua tahun harus berjalan secara daring



akibat pandemi, Artjog tahun ini pun dibuka dengan format kunjung langsung untuk publik. Pengunjung dapat menikmati karya seni Artjog setiap hari pada pukul 10.00-21.00. Tiket dapat diperoleh langsung di loket pembelian di lokasi acara.

"Harapan saya ingin merawat semangat ini, semangat inklusivitas untuk tema Artjog yang sekarang, yaitu 'perluasan kesadaran' ini dapat menjadi pijakan dalam penyelenggaraan Artjog yang akan datang," kata Heri Pemed, Direktur Artjog.

Pada acara pembukaan, diumumkan pula tiga penerima Young Artist Award Artjog MMXII, yaitu Dzikra Afifah, Rizka Azizah Hayati, dan Timoteus Anggawan Kusno. Seniman yang menjadi nomine ada 12 orang.

Ragam kriteria penjurian, di antaranya eksplorasi medium, cara memaknai peristiwa dan benda-benda, pencarian dan penangguhan identitas diri, tegang-

an antara subyek dan obyek, serta persinggungan dengan berbagai disiplin di luar seni atau praktik "non-seni" yang telah mengubah cara pandang atau klaim-klaim mengenai apa itu "seni".

Artjog MMXXII dibuka oleh Dolorosa Sinaga, perwakilan seniman Artjog tahun ini. Ia mengatakan, tema "Expanding Awareness" tidak dapat diterjemahkan sebagai "perluasan kesadaran", tapi harus diartikan dengan "perluasan kepedulian". Inilah yang menjadi pondasi visi Artjog yang menunjukkan ada langkah progresif seni ke depan dan juga kepedulian ketika seni tidak lagi menjadi penting dalam pendidikan kita, sehingga tema ini perlu menjadi *headline*.

Dolorosa meyakini bahwa Artjog sebagai institusi seni yang memberi dampak sosial yang begitu masif. Membuat para seniman Artjog perlu meyakini dan memegang teguh keyakinan bahwa seni harus menjadi garda depan perubahan. [*]

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005